**UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT
TENTANG PENTINGNYA GIZI BAGI KEHIDUPAN
MELALUI SOSIALISASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM
ANIMASI**

*(Dalam Rangka Mengikuti LKTI Nasional Tingkat SMA/MA/Sederajat Politeknik
Kesehatan Kemenkes Malang HMP Prodi D-III Gizi)*

Diusulkan oleh :

Lutfiana Ulfa

NIS. 7818

Lizty Yusuf Al-anbiyaa

NIS. 7777

Uswatun Hasanah

NIS. 8449

UPTD SMA NEGERI 1 GROGOL

Jl. Raya Gringging 16 Sonorejo Grogol Kediri 64151 telp. (0354)773009

KABUPATEN KEDIRI

2015

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul karya tulis : “Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Gizi Bagi Kehidupan Melalui Media Film Animasi”
2. Tingkat : SMA/SMK/MA
3. Sub tema karya : Pentingnya Pendidikan Gizi
4. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Lutfiana Ulfa
 - b. NIS : 7818
 - c. Asal Sekolah : SMA NEGERI 1 GROGOL
 - d. Alamat Rumah / No.Telp. : Ds. Banyakan RT/RW: 02/02 Kec. Banyakan / 085785801118
 - e. Alamat Email : Ltfianaulfa@gmail.com
5. Guru Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Sunarti
 - b. NIP : 19630722 198512 2 001
 - c. Alamat dan Np / Telp. : Perum Grand Bujel Estate Blok A. No. 12-14 / 081234284601

Kediri, 23 November 2015

Guru Pembimbing,

Ketua Kelompok,

Dra.Sunarti
NIP.19630722 198512 2 001

Lutfiana Ulfa
NIS. 7818

Kepala SMA Negeri 1 Grogol

Drs. Tajuddin Subekti, M.Si
Pembina TK.I
Nip. 19651005 199033 1 020

Lembar Pernyataan Keaslian Karya Tulis

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama ketua : Lutfiana Ulfa
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 09 Agustus 1999
Asal Sekolah : SMA NEGERI 1 GROGOL
Nama Anggota 1 : Listy Yuzuf Al-anbiyaa
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 23 Maret 1998
Asal Sekolah : SMA NEGERI 1 GROGOL
Nama Anggota 2 : Uswatun Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang babeko, 24 maret 2000
Asal Sekolah : SMA NEGERI 1 GROGOL

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul :

“Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Gizi Bagi Kehidupan Melalui Media Film Animasi” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya tulis orang lain serta belum pernah menjuarai di kompetisi serupa. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh panitia berupa diskualifikasi dari kompetisi. Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 23 November 2015

Ketua Kelompok,

Lutfiana Ulfa
NIS. 7818

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran Masyarakat khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja terhadap pentingnya gizi bagi kehidupan. Peneliti berinisiatif menggunakan media film animasi gizi sebagai media sosialisasi. Kerangka acuan untuk menjawab permasalahan penelitian ini menggunakan Teori Penertian Gizi, Fungsi Gizi, Faktor yang Dibutuhkan Untuk Menunjang Gizi, Pendidikan Gizi, Teori Sosialisasi, dan Pengertian Film. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan study kepustakaan. Kesimpulan hasil penelitian ini, bahwa: 1) Gizi mempunyai empat fungsi pokok bagi kehidupan manusia, yaitu untuk Memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan / perkembangan serta mengganti jaringan tubuh yang rusak, Memperoleh energi guna melakukan kegiatan sehari-hari, Mengatur metabolisme dan mengatur berbagai keseimbangan air, mineral dan cairan tubuh yang lain, Berperan didalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit. 2) Faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi seseorang, yaitu jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, iklim, aktifitas, keadaan faal dan kondisi sakit. 3) Cara menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja tentang pentingnya gizi bagi kehidupan adalah dengan sosialisasi menggunakan media film animasi tampak pada hasil wawancara pada responden sebelum dan sesudah sosialisasi. 4) Penerapan sosialisasi menggunakan media film animasi pada ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja ternyata berhasil meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi bagi kehidupan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil tes sebelum dan sesudah sosialisasi menggunakan film animasi. 5) sosialisasi menggunakan media film animasi dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat sangat disukai khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja terbukti dalam angket peminatan 70% ibu hamil dan menyusui, serta 80% remaja menjawab sangat suka.

Kata Kunci: Gizi, Sosialisasi, Film Animasi.

ABSTRACT

This research was conducted aiming to foster public awareness especially of pregnant women, nursing mothers, and young people of the importance of nutrition for life. Researchers initiate nutrition animated film to use media as socialization. The terms of reference to address the problems of this research uses theories of Penertian nutrition, the nutritional Function, the factors that are needed to support nutrition, nutrition education, Socialization, and understanding the movie. In this study data collection using the techniques of observation, questionnaires, and study library. Conclusion the results of this research, that: 1) Nutrition has four principal functions to human life, i.e. to maintain the body's process of growth/development and replace the damaged tissue, acquire energy to perform everyday activities, organize and manage a variety of metabolic balance in the water, minerals and other body fluids, plays a role in the body's defense mechanism against various diseases. 2) factors that mempengaruhi seseorang nutritional needs, namely, gender, age, body size, climate, activity, State faal and kondisi pain. 3) how to grow community awareness in particular pregnant women, nursing mothers, and teens about nutrition for life pentignya is to use media socialization animated film looks at the results of the interviews on the respondent before and after dissemination. 4) applicability of the socialization of media using the animated film on pregnant women, nursing mothers, and young apparently managed to increase understanding about the importance of nutrition for life. This is evidenced by an increase in the value of the test results before and after socializing using animated film. 5) socialization using animated media in order to foster community awareness is very well liked in particular pregnant women, nursing mothers, and young unproven in the now peminatan 70% of pregnant women and nursing mothers, as well as 80% of teenagers answering a very fancy.

Keywords: Nutrition, Socialization, Animated Film.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberkati peneliti sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan. Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih untuk Bapak Drs. Tajjudin Subekti, Ms.i selaku Kepala Sekolah UPTD SMA Negeri 1 Grogol, terimakasih kepada Ibu Dra. Sunarti selaku pembimbing, terimakasih bagi seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam pembuatan karya tulis ini serta berbagai sumber yang telah kami pakai.

Tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sempurna begitu pula dengan karya tulis ini yang telah peneliti selesaikan. Maka daripada itu peneliti bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca untuk menjadi bahan perbaikan.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Kediri, 23 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	iii
Abstrak.....	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis.....	3
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Gizi.....	4
2.2 Fungsi Gizi	4
2.3 Faktor yang Dibutuhkan untuk Menunjang Gizi	6
2.4 Pendidikan Gizi	8
2.5 Teori Sosialisasi	8
2.5.1 Pengertian Pentingnya Sosialisasi Gizi	8
2.6 Pengertian Film	9
2.6.1 Manfaat Film Sebagai Sosialisasi	9
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	10
3.2 Tipe Penelitian	10
3.3 Lokasi Penelitian.....	10
3.4 Subjek Penelitian.....	10
3.5 Waktu Penelitian	10
3.6 Teknik Pengumpulan Data	11
3.6.1 Teknik Observasi	11

3.6.2 Teknik Kuesioner	11
3.6.3 Teknik Study Kepustakaan	11
3.7 Teknik Analisis Data.....	11
3.7.1 Reduksi Data	11
3.7.2 Penyajian Data	12
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	12
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian Menggunakan Film Animasi	13
4.1.1 Table Data Hasil Pengamatan Penelitian Kuesioner Pemahaman Menggunakan Media Film Animasi pada Ibu hamil dan Menyusui.....	13
4.1.2 Table Data Hasil Pengamatan Penelitian Kuesioner Pemahaman Menggunakan Media Film Animasi pada Remaja SMA	14
4.1.3 Table Data Hasil Teknik Observasi Ke Lapangan Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Kepada Ibu hamil dan Menyusui	17
4.1.4 Table Data Hasil Teknik Observasi Ke Lapangan Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Kepada Remaja SMA.....	18
BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran	
Lampiran 1. Biodata Pembimbing	22
Lampiran 2. Biodata Peneliti	23
Lampiran 3. Kuesioner Pemahaman Gizi	26
Lampiran 4. Kuesioner Peminatan.....	27
Lampiran 5. Pertanyaan Observasi	28
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Gizi adalah Bagian dari pendidikan kesehatan. Pendidikan gizi pada masyarakat dikenal sebagai usaha perbaikan gizi, atau suatu usaha untuk meningkatkan status gizi masyarakat khususnya golongan rawan (Ibu hamil, Ibu menyusui, balita). Sebagaimana pada pendidikan kesehatan tujuan akhirnya adalah perubahan perilaku, pada pendidikan gizi juga diarahkan pada perubahan perilaku masyarakat ke arah yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu gizi yaitu perubahan pengetahuan gizi, sikap dan perilaku makan, serta keterampilan dalam mengelola makanan. Pendidikan gizi pada tingkat masyarakat dikenal dengan penyuluhan gizi dan kesehatan, Hasilnya adalah perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku sadar gizi dan norma-norma kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Dibutuhkan rencana dan strategi untuk merubah perilaku sadar gizi dan kesehatan. Konsepnya adalah 4P dari sudut pandang penyuluh/pendidik dan 4C dari sudut pandang yang disuluh atau yang dididik, dan dilakukan dengan pendekatan ABC (Advokasi, Bina Suasana dan Gerakan/Penggerakan).

Banyak masyarakat yang kurang mengetahui masalah gizi terutama pada ibu hamil, menyusui, dan balita. Kurangnya pengetahuan dan salah konsepsi tentang kebutuhan pangan dan nilai pangan adalah umum dijumpai setiap negara di dunia. Kemiskinan dan kekurangan persediaan pangan yang bergizi merupakan faktor penting dalam masalah kurang gizi. Lain sebab yang penting dari gangguan gizi adalah kurangnya pengetahuan gizi untuk menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Suhardjo,1989) Berbagai akibat dan konsekuensi masalah gizi kurang telah dikemukakan di atas, untuk mengatasi masalah itu upaya pendidikan gizi merupakan salah satu usaha yang sangat penting, melalui usaha itu diharapkan orang bisa memahami pentingnya gizi dan kesehatan, sehingga mau bersikap dan bertindak mengikuti norma-norma gizi. Pendekatan edukatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis-terencana-terarah, dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat,

untuk memecahkan dengan memperhitungkan faktor sosial-ekonomi-budaya setempat. Dengan pendekatan edukatif ini yang hendak dicapai bukan sekedar terpecahnya masalah atau terpenuhinya kebutuhan individu atau masyarakat, melainkan sekaligus ingin mengembangkan kemampuan individu atau masyarakat untuk bertindak sendiri memecahkan masalah yang dihadapi.

Sosialisasi dengan menggunakan film animasi lebih banyak disukai dan lebih mudah dicerna, baik ibu atau anak yang biasanya setiap perkumpulan ibu-ibu selalu disertai anak-anaknya. Film adalah gambar bergerak yang dapat membantu menunjukkan maksud dari peneliti yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang pemahaman pendidikan gizi.

Maka dari itu peneliti berinisiatif mengambil penelitian mengenai sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu hamil dengan menggunakan media film animasi guna menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi.

1.2 Rumusah Masalah

1. Apa saja fungsi gizi bagi kehidupan manusia sehari-hari?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi seseorang?
3. Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak-anak, remaja, tentang pentingnya pendidikan gizi?
4. Apakah dengan melihat film animasi gizi dapat dipahami manfaatnya oleh masyarakat guna mencukupi kebutuhan gizi ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja?
5. Apakah sosialisasi tentang pendidikan gizi melalui media film animasi disukai oleh masyarakat terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak-anak, remaja, tentang pentingnya pendidikan gizi.
2. Untuk mengetahui bahwa sosialisasi tentang pendidikan gizi melalui media film animasi dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat.
3. Untuk mengetahui fungsi gizi bagi kehidupan manusia sehari-hari.
4. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi seseorang.
5. Untuk mengetahui apakah dengan melihat film animasi gizi dapat dipahami manfaatnya oleh masyarakat guna mencukupi kebutuhan gizi ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak-anak, dan remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

- Memberi sumbangan ilmu pengetahuan tentang pentingnya pendidikan gizi.
- Memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pemerintah, non pemerintah, dan masyarakat dalam upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan gizi.
- Sebagai bahan acuan bagi pihak lain yang akan melanjutkan penelitian yang ada kaitanya dengan upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan gizi.

1.5 Hipotesis

1. Pada umumnya masyarakat belum memahami manfaat gizi bagi kehidupan.
2. Dengan menggunakan media film masyarakat mudah memahami pentingnya gizi bagi kehidupan.
3. Dengan sosialisasi menggunakan media film animasi dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi bagi kehidupan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Gizi

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi. tak satu pun jenis makanan yang mengandung semua zat gizi, yang mampu membuat seseorang untuk hidup sehat, tumbuh kembang dan produktif. Oleh karena itu, setiap orang perlu mengkonsumsi aneka ragam makanan; kecuali bayi umur 0-4 bulan yang cukup mengkonsumsi Air Susu Ibu (ASI) saja. Bagi bayi 0-4 bulan, ASI adalah satu-satunya makanan tunggal yang penting dalam proses tumbuh kembang dirinya secara wajar dan sehat. makan makanan yang beranekaragam sangat bermanfaat bagi kesehatan. Makanan yang beraneka ragam yaitu makanan yang mengandung unsur-unsur zat gizi yang diperlukan tubuh baik kualitas maupun kuantitasnya, dalam pelajaran ilmu gizi biasa disebut triguna makanan yaitu, makanan yang mengandung zat tenaga, pembangun dan zat pengatur.

2.2 Fungsi Gizi

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, orang tidak terlepas dari makanan, karena makanan adalah salah satu persyaratan pokok untuk manusia, disamping udara (oksigen). Empat fungsi pokok makanan bagi kehidupan manusia adalah untuk:

- a) Memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan / perkembangan serta mengganti jaringan tubuh yang rusak.
- b) Memperoleh energi guna melakukan kegiatan sehari-hari.
- c) Mengatur metabolisme dan mengatur berbagai keseimbangan air, mineral dan cairan tubuh yang lain.
- d) Ilmu yang mempelajari atau mengkaji Berperan didalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit.

masalah makanan yang dikaitkan dengan kesehatan ini disebut ilmu gizi. Batasan klasik mengatakan bahwa ilmu gizi ialah ilmu yang mempelajari nasib makanan sejak ditelah sampai diubah menjadi bagian tubuh dan energi serta diekskresikan sebagai sisa. (Achmad Djaeni, 1987). Zat-zat makanan yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan ini dikelompokkan menjadi 5 macam, yakni protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Fungsi-fungsi zat makanan itu antara lain sebagai berikut:

- a) Protein: Protein diperoleh dari makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan (protein nabati) dan makanan dari hewan (protein hewani). Fungsi protein bagi tubuh antara lain:
 - membangun sel-sel yang rusak.
 - membentuk zat-zat pengatur seperti enzim dan hormon.
 - membentuk zat inti energi (1 gram protein kira-kira menghasilkan 4,1 kalori).
- b) Lemak: Lemak berasal dari minyak goreng, daging, margarin, dan sebagainya. Fungsi pokok lemak bagi tubuh ialah:
 - menghasilkan kalori terbesar dalam tubuh manusia (1 gram lemak menghasilkan 9,3 kalori).
 - sebagai pelarut vitamin A,D,E,K.
 - sebagai pelindung terhadap bagian-bagian tubuh tertentu dan pelindung bagian tubuh pada temperatur rendah.
- c) Karbohidrat: Karbohidrat berdasarkan gugus penyusun gulanya dapat dibedakan menjadi monosakarida, disakarida, dan polisakarida. Fungsi karbohidrat adalah juga salah satu pembentuk energi yang paling murah, karena pada umumnya sumber karbohidrat ini berasal dari tumbuh-tumbuhan (beras, jagung, singkong, dan sebagainya) yang merupakan makanan pokok.
- d) Vitamin-vitamin: Vitamin dibedakan menjadi 2, yakni vitamin yang larut dalam air (vitamin A dan B) dan vitamin yang larut dalam lemak (vitamin A,D,E,K). Fungsi masing-masing vitamin ini antara lain :
 - Vitamin A berfungsi bagi pertumbuhan sel-sel epitel dan sebagai pengatur kepekaan rangsang sinar pada saraf dan mata.

- Vitamin B1 berfungsi untuk metabolisme karbohidrat, keseimbangan air dalam tubuh dan membantu penyerapan zat lemak oleh usus.
 - Vitamin B2 berfungsi dalam pemindahan rangsang sinar ke saraf mata dan enzim dan berfungsi dalam proses oksidasi dalam sel-sel.
 - Vitamin B6 berfungsi dalam pembuatan sel-sel darah dan dalam proses pertumbuhan dan dalam proses pertumbuhan serta pekerjaan urat saraf.
 - Vitamin C berfungsi sebagai aktivator macam-macam ferment perombak protein dan lemak, dalam oksidasi dan dehidrasi dalam sel, penting dalam pembentukan trombosit.
 - Vitamin D berfungsi mengatur kadar kapur dan fosfor dalam bersama-sama kelenjar anak gondok, memperbesar penyerapan kapur dan fosfor dari usus, dan mempengaruhi kerja kelenjar endokrin.
 - Vitamin E berfungsi mencegah perdarahan bagi wanita hamil serta mencegah keguguran dan diperlukan pada saat sel sedang membelah.
 - Vitamin K berfungsi dalam pembentukan protrombin, yang berarti penting dalam proses pembekuan darah.
- e) Mineral: Mineral terdiri dari zat kapur (Ca), zat besi (Fe), zat fluor (F), natrium (Na) dan chlor (Cl), kalium (K) dan iodium (I). Secara umum fungsi mineral adalah sebagai bagian dari zat yang aktif dalam metabolisme atau sebagai bagian penting dari struktur sel dan jaringan.

2.3 Faktor yang Dibutuhkan Untuk Menunjang Gizi

Dalam buku Prinsip Dasar Ilmu Gizi oleh Sunita Almatier dikatakan bahwa Kebutuhan Gizi adalah banyaknya zat-zat gizi yang dibutuhkan seseorang (individu) untuk mencapai atau mempertahankan status gizi adekuat. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi seseorang:

- Jenis kelamin: Terdapat perbedaan kebutuhan gizi antara pria dan wanita, yang disebabkan adanya perbedaan sifat hormonal maupun perbedaan otot antara pria dan wanita. Hal ini tentunya akan mempengaruhi metabolisme dalam tubuh sehingga kebutuhan gizi juga berbeda
- Umur: Kebutuhan tiap jenis zat gizi berbeda menurut kelompok umur. Protein misalnya, dibutuhkan lebih besar pada saat usia bayi dan anak

dibandingkan dengan dewasa. Hal ini disebabkan kelompok bayi dan anak-anak berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan jaringan tubuh yang pesat.

- Ukuran tubuh: Ukuran tubuh seseorang merupakan gambaran dari luas permukaan tubuhnya, yang akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi. Semakin tinggi dan semakin berat tubuh seseorang berarti membutuhkan gizi yang semakin meningkat.
- Iklim: Suhu udara dingin akan menyebabkan tubuh secara refleks mengatur suhu di dalam tubuh untuk mengimbangi pengaruh suhu luar. Untuk itu diperlukan tambahan energi yang akan dibakar untuk memanaskan tubuh. Oleh karena itu orang yang tinggal di daerah beriklim dingin akan membutuhkan gizi yang lebih besar dibandingkan yang tinggal di daerah tropis.
- Aktifitas: Jenis aktifitas seseorang juga akan mempengaruhi tingkat kebutuhan gizinya sehari-hari. Makin intensif aktifitas berarti semakin besar gizi yang dibutuhkan, sebaliknya semakin sedikit aktivitas seseorang maka tingkat kebutuhan gizinya juga semakin kecil.
- Keadaan faal: Ibu hamil membutuhkan gizi lebih banyak dari daripada ibu dengan kondisi fisik normal. Demikian juga ibu yang menyusui membutuhkan gizi yang berbeda dengan ibu yang tidak menyusui. Hal ini disebabkan secara fisiologis ibu tersebut harus mensuplai gizi bukan hanya untuk dirinya melainkan juga untuk bayinya.
- Kondisi sakit: Pada saat tubuh dalam keadaan sakit, terjadi perubahan faali yang menyebabkan perubahan kebutuhan gizi. Suhu tubuh yang meningkat karena sakit, akan meningkatkan kebutuhan energi dan protein. Demikian pula terjadinya penyakit infeksi akan membutuhkan protein yang lebih banyak daripada kondisi sehat.

2.4 Pendidikan Gizi

Pendidikan Gizi adalah Bagian dari pendidikan kesehatan. Pendidikan gizi pada masyarakat dikenal sebagai usaha perbaikan gizi, atau suatu usaha untuk meningkatkan status gizi masyarakat khususnya golongan rawan (Ibu hamil, Ibusui, balita). Sebagaimana pada pendidikan kesehatan tujuan akhirnya adalah

perubahan perilaku, pada pendidikan gizi juga diarahkan pada perubahan perilaku masyarakat ke arah yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu gizi yaitu perubahan pengetahuan gizi, sikap dan perilaku makan, serta keterampilan dalam mengelola makanan.

Pendidikan gizi pada tingkat masyarakat dikenal dengan penyuluhan gizi dan kesehatan, Hasilnya adalah perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku sadar gizi dan norma-norma kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Dibutuhkan rencana dan strategi untuk merubah perilaku sadar gizi dan kesehatan. Konsepnya adalah 4P dari sudut pandang penyuluh/pendidik dan 4C dari sudut pandang yang disuluh atau yang dididik, dan dilakukan dengan pendekatan ABC (Advokasi, Bina Suasana dan Gerakan/Penggerakan).

2.5 Teori Sosialisasi

2.5.1 Pengertian Pentingnya Sosialisasi Gizi

Istilah sosialisasi sering kali dibedakan dari penerangan, walaupun keduanya merupakan upaya edukatif. Secara umum sosialisasi lebih menekankan “bagaimana”, sedangkan penerangan lebih menitikberatkan pada “apa”. sosialisasi memiliki arti lebih luas dan menyeluruh. Sosialisasi merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial-ekonomi-budaya setempat. Dalam hal penyuluhan di masyarakat sebagai pendekatan edukatif untuk menghasilkan perilaku, maka terjadi proses komunikasi antar penyuluh dan masyarakat. Dari proses komunikasi ini ingin diciptakan masyarakat yang mempunyai sikap mental dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Sesuai dengan pengertian yang dijelaskan tersebut, maka sosialisasi gizi adalah suatu pendekatan edukatif untuk menghasilkan perilaku individu atau masyarakat yang diperlukan dalam peningkatan dan mempertahankan gizi yang baik (Suhardjo, 2003).

2.6 Pengertian Film

2.6.1 Manfaat Film Sebagai Sosialisasi

Proses komunikasi massa pada intinya ialah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Teori komunikasi massa “merupakan salah satu proses komunikasi yang berlangsung pada peringkat masyarakat luas, yang identifikasinya ditentukan oleh ciri khas institusional. Pesan merupakan suatu produk dan komoditi yang mempunyai nilai tukar, hubungan pengirim dan penerima lebih banyak satu arah” (Denis McQuail: 33). Film merupakan salah satu dari media massa, film berperan sebagai sarana komunikasi yang digunakan untuk penyebaran hiburan, menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat.

Macam dan jenis analisis isi banyak dipakai untuk metode penelitian yang difokuskan pada penelitian surat kabar untuk melihat berbagai persoalan isi media, baik dalam bentuk kewacanaan, politik, sosial, religious, konflik, pluralism dan sebagainya. Sebagaimana dinyatakan oleh Burhan Bungin (2010: 203) “analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk meemahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu”.

Film di gunakan sebagai media sosialisasi karena film di anggap lebih menarik dan dapat dengan mudah di mengerti oleh orang yang melihat, selain mudah di mengerti film di anggap lebih efektif untuk media sosalisasi karena di film banyak gambar-gambar yang dapat mudah di mengerti.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (J. Moleong, 2002:3).

3.2. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang berusaha memberikan gambaran secara terperinci tentang upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi bagi kehidupan melalui media film animasi.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan di Polindes Maron dan SMAN 1 Grogol. Wilayah ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa wilayah ini terdapat banyak masyarakat terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja yang belum memahami tentang pentingnya gizi bagi kehidupan.

3.4. Subyek Penelitian

Informan kunci (*key informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan ini ditetapkan menurut kepentingan penelitian. Sebagaimana yang dikatakan oleh Jonathan Sarwono bahwa “banyak sedikitnya orang yang akan digunakan untuk menjadi informan dalam penelitian kita tergantung pada cakupan masalah penelitian yang akan dilakukan” (2006:205)

3.5. Waktu penelitian

Peneliti mulai meneliti sejak tanggal 8 November 2015 sampai 12 November 2015. Peneliti datang ke lokasi penelitian sekitar pukul 07.00 dengan mendapat izin dari sekolah melalui surat dispensasi mulai tanggal 09 November sampai 10 November 2015. Sehingga peneliti mendapat informasi secara terperinci dari informan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni; (1) Observasi (2) Kuesioner (Angket), dan (3) Studi Kepustakaan. Ketiga teknik ini digunakan dengan harapan dapat memperoleh seperangkat informasi dan data yang memadai.

3.6.1. Teknik observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Creswell,2010:267). Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. (Usman,Akbar,2009:52).

3.6.2. Teknik Kuesioner (Angket peminatan dan Tes kemampuan)

Teknik kuesioner (angket) adalah “suatu daftar yang berisikan pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti“ (Cholid dan Abu Ahmadi, 2003 : 76). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes kemampuan pemahaman dan peminatan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pelaksanaan penelitian.

3.6.3 Tenik Studi Kepustakaan

Untuk mencari data-data, memperluas wawasan dan lebih mendalami materi, peneliti juga melakukan keperpustakaan. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung yang akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen ini biasanya berupa foto,videoe tape,makalah dan koran.

3.7. Teknik Analisis Data

Model penelitian kualitatif yang di gunakan versi Miles dan Huberman. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang secara bersamaan,yaitu reduksi data,penyajian data, serta kesimpulan atau verifikasi.

3.7.1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. (Usman, Akbar, 2009 : 85-87)

3.7.2. Penyajian data

Pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Usman,Akbar,2009:87)

3.7.3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subyek tepat penelitian untuk dilaksanakan, makna yang dirumuskan peneliti dari data harus di uji kebenaran, kecookan, dan kekokohnya. (Usman,Akbar,2009:87-88).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Menggunakan Film Animasi

4.1.1 Table data hasil pengamatan penelitian kuesioner pemahaman menggunakan film animasi kepada ibu hamil & menyusui di Polindes Maron

No.	NAMA LENGKAP (Umur)	Nilai Hasil Tes Pemahaman Gizi	
		Sebelum	Sesudah
1.	Zulaikah (26 Tahun)	40	80
2.	Selvi (23 Tahun)	20	70
3.	Sri Rejeki (25 Tahun)	30	80
4.	Rohmayu (27 Tahun)	20	80
5.	Imah (26 Tahun)	20	50
6.	Dwi Agustina (22 Tahun)	30	70
7.	Melyana Yuspianti (19 Tahun)	40	80
8.	Yuni Fitria (26 Tahun)	20	40
9.	Titis (35 Tahun)	50	90
10	Christina (29 Tahun)	20	60

Kriteria pelaksanaan hasil tes pemahaman gizi sebelum dan sesudah sosialisasi:

1. Jika menjawab benar nilainya : 10
2. Jika menjawab salah nilainya : 0
3. Nilai Maksimum : 100 dan Skore Minimum : 0

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa sebelum menerima sosialisasi masyarakat kurang atau belum memahami tentang pentingnya gizi bagi kehidupan, hal ini diperkuat dengan nilai hasil tes pemahaman gizi sebelum

sosialisasi menggunakan media film animasi sangat rendah. Sedangkan nilai hasil tes pemahaman gizi sesudah sosialisasi menggunakan media film animasi lebih tinggi dari sebelumnya.

4.1.2 Table data hasil pengamatan penelitian kuesioner pemahaman dengan menggunakan film animasi kepada remaja SMAN 1 Grogol

No.	NAMA LENGKAP (Umur)	Nilai Hasil Tes Pemahaman Gizi	
		Sebelum	Sesudah
1.	Aldi Setio.N (17 Tahun)	50	90
2.	Husnun Nawawi (17 Tahun)	40	80
3.	Bahrul Anam (17 Tahun)	0	70
4.	Satria Budi (16 Tahun)	40	90
5.	Reza Syahrizal (17 Tahun)	40	100
6.	Rheinanda Arum (16 Tahun)	40	100
7.	Cindi Putri (17 Tahun)	60	100
8.	Hibban Yuma (16 Tahun)	30	100
9.	Sigit Wiyatmiko (16 Tahun)	60	80
10	Emilda Shofa (17 Tahun)	50	100
11.	Maulina Dwi (17 Tahun)	50	100
12.	Vico Saptohadi (16 Tahun)	50	90
13.	Aulya Indah (17 Tahun)	70	100
14.	Loren Mayka (16 Tahun)	50	100
15	Elisa Kusuma (16 Tahun)	30	100

Kriteria pelaksanaan hasil tes pemahaman gizi sebelum dan sesudah sosialisasi:

1. Jika menjawab benar nilainya : 10
2. Jika menjawab salah nilainya : 0
3. Nilai Maksimum : 100 dan Skore Minimum : 0

Dari data diatas diketahui bahwa 15 remaja belum memahami dan mengerti pentingnya gizi bagi kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil tes pemahaman gizi sebelum dilakukan sosialisasi menggunakan media film animasi sangat rendah dan meningkat setelah mengikuti sosialisasi menggunakan media film animasi.

Dari data hasil penelitian melalui teknik kuesioner (angket) dan observasi pada masyarakat terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja yang menjadi subjek sosialisasi diperoleh data bahwa sosialisasi tentang pentingnya gizi melalui media film animasi lebih mudah dipahami dan dimengerti.

1.Data angket Peminatan 1 pada ibu hamil & menyusui di polindes maron :

Dari sejumlah 10 orang responden diperoleh data sebagai berikut

- a. Sangat menyenangkan : 7 orang
- b. Agak menyenangkan : 3 orang
- c. Agak membosankan : 1 orang
- d. Membosankan : 0 orang

dari hasil peminatan diatas menunjukan bahwa sosialisasi menggunakan media film animasi sangat disukai masyarakat menunjukan yang menjawab sangat menyukai terdapat 7 orang dari 10 responden, yang artinya ada 70% yang sangat minat.

2. Data angket Peminatan 2 yaitu pada para remaja di SMAN 1 Grogol adalah sebagai berikut:

- a. Sangat menyenangkan : 12 orang
- b. Agak menyenangkan : 2 orang
- c. Agak membosankan : 1 orang
- d. Membosankan : 0 orang

dari hasil peminatan diatas menunjukan bahwa sosialisasi menggunakan media film animasi sangat disukai remaja menunjukan yang menjawab sangat menyukai terdapat 12 orang dari 15 responden, yang artinya ada 80% yang sangat minat.

Analisa Data Untuk Tabel 4.1.1

Analisa Data untuk Tabel 4.1.2

4.1.3 Tabel Data hasil tehnik obeservasi ke lapangan sebelum dan sesudah sosialisasi kepada Ibu Hamil dan Menyusui

No.	Nama Lengkap	Hasil Observasi	
		Sebelum	Sesudah
1.	Zulaikah (26 Tahun)	1. Tidak selalu di beri sarapan 2. Tidak sering mengkonsumsi buah 3. Jarang mengkonsumsi susu	1. Sudah sering di beri sarapan 2. Sering mengknsumsi buah 3. Setiap harimengkonsumsi susu
2.	Christina (29 Tahun)	1. Selalu sarapan setiap hari, namun belum mencakup 4 sehat 5 sempurna 2. Sudah sering mengkonsumsi buah tapi tidak setiap hari 3. Tidak pernah mengkonsumsi susu	1. Selalu sarapan dan sudah mencakup 4 sehat 5 sempurna 2. Setiap hari selalu mengkonsumsi buah dan terjadwal buah apa saj yang akan di konsumsi hari itu 3. Sering mengkonsumsi susu tapi tidak setiap hari(seminggu 3 kali)

3.	Sri Rejeki (25 Tahun)	1. Tidak pernah sarapan 2. Sangat jarang mengkonsumsi buah 3. Setiap hari mengkonsumsi susu	1. Sarapan tapi tidak setiap hari 2. Setiap har mengkonsumsi buah 3. Setiap hari mengkonsusi suslalu sarau
4.	Imah (26 Tahun)	1. Selau sarapan dan sudan mencakup 4 sehat 5 sempurna 2. Hanya mengonsumsi buah saat cuaca panas saja 3. Hanya 2 kali seminggu mengkonsumsi susu	1. Salu sarapan dan semakin lengkap dan seimbang 2. Semakin sering mengkonsumsi buah 3. Setiap hari mengkonsumsi susu

4.3.4 Table Data hasil tehnik obeservasi ke lapangan sebelum dan sesudah sosialisasi kepada Remaja SMAN 1 Grogol

No.	Nama Lengkap	Hasil Observasi	
		Sebelum	Sesudah
1.	Emilda sofa(17 Tahun)	<p>1. hanya minum teh hangat saja di pagi hari/sebelum berangkat sekolah</p> <p>2.Selalu mengkonsumsi buah setiap hari</p> <p>3.jarang mengkonsumsi susu</p>	<p>1. Minum susu coklat hangat sebelum berangkat sekolah</p> <p>2. Selalu mengonsumsi buah setiap hari dan ter-tata buah apa saja yang dikonsumsi selama seminggu</p> <p>3.Sering mengkonsumsi susu(setiap pagi)</p>
2.	Satria Budi (16 Tahun)	<p>1. Tidak pernah sarapan di pagi hari/sebelum berangkat sekolah</p> <p>2. Jarang megkonsumsi buah</p> <p>3. Sering mengkonsumsi susu tapi tidak setiap hari</p>	<p>1. Selalu sarapan di pagi hari/sebelum berangkat sekolah</p> <p>2. Setiap hari mengkonsumsi buah</p> <p>3. Setiaphari mengkonsumsi susu dan sesudah sarapan</p>

3.	Vico S. (16 Tahun)	<p>1. selalu sarapan setiap hari</p> <p>2. Hanya 2 kali seminggu mengkonsumsi buah</p> <p>3. jarang mengkonsumsi susu</p>	<p>1. selalu sarapan setiap hari dan di tambah susu hangat di pagi hari/sebelum berangkat sekolah</p> <p>2. setiap hari mengkonsumsi buah</p> <p>3. setiap pagi mengkonsumsi susu/sebelum berangkat sekolah</p>
4.	Cindi Putri (17 Tahun)	<p>1. selalu sarapan setiap hari dan di tambah susu hangat di pagi hari/sebelum berangkat sekolah</p> <p>2. selalu mengkonsumsi buah</p> <p>3. Setiap 2 kali hari mengkonsumsi susu</p>	<p>1. selalu sarapan setiap hari dan di tambah susu hangat di pagi hari/sebelum berangkat sekolah</p> <p>2. selalu mengkonsumsi buah dan terjadwali konsum buah yang di konsumsi setiap hari</p> <p>3. Setiap 2 kali hari mengkonsumsi susu</p>

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Atas dasar hasil penelitian yang telah dilaksanakan, akhirnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Gizi mempunyai empat fungsi pokok bagi kehidupan manusia, yaitu untuk Memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan / perkembangan serta mengganti jaringan tubuh yang rusak, Memperoleh energi guna melakukan kegiatan sehari-hari, Mengatur metabolisme dan mengatur berbagai keseimbangan air, mineral dan cairan tubuh yang lain, Berperan didalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit.
- 2) Faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi seseorang, yaitu jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, iklim, aktifitas, keadaan faal dan kondisi sakit.
- 3) Cara menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja tentang pentingnya gizi bagi kehidupan adalah dengan sosialisasi menggunakan media film animasi, tampak pada hasil observasi pada responden sebelum dan sesudah sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi bagi kehidupan.
- 4) Penerapan sosialisasi menggunakan media film animasi pada ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja ternyata berhasil meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi bagi kehidupan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil tes sebelum dan sesudah sosialisasi menggunakan film animasi.
- 5) sosialisasi menggunakan media film animasi dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat sangat disukai khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan remaja terbukti dalam angket peminatan 70% menjawab sangat suka

5.2. Saran

Untuk lebih menyempurnakan menggunakan film animasi dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi bagi kehidupan, alangkah baiknya jika ada penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Burhan, Bungin., 2007, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi pertama, Kencana, Jakarta.

Usman Husaini, Akbar Purnomo, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta.

INTERNET

<http://definisimu.blogspot.co.id/2012/09/definisi-gizi.html>

<http://gizidietetik.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kebutuhan-gizi/>

<https://arali2008.wordpress.com/2011/02/02/pendidikan-penyuluhan-gizi-dan-kesehatan/>

Lampiran 1. Biodata Pembimbing

BIODATA PEMBIMBING

Nama lengkap	: Dra. SUNARTI
NIP	: 19630722 198512 2 001
Tempat, tanggal lahir	: KEDIRI, 22 Juli 1963
Jabatan/Golongan	: GURU PEMBINA (IVb)
Instansi	: SMA NEGERI 1 GROGOL
Pengajar	: BIOLOGI
Alamat kantor	: JL. RAYA GRINGGING 16 SONOREJO,GROGOL, KEDIRI
Alamat rumah	: PERUM GREEN BUJEL A12-14 KEDIRI
Status perkawinan	: KAWIN
Riwayat pendidikan	: 1. SDN MRICAN 1 LULUS TAHUN 1975 2. SMPN MUHAMMADIYAH LULUS TAHUN 1979 3. SMAN 1 KEDIRI LULUS TAHUN 1982 4. D3 IKIP MALANG LULUS TAHUN 1985 5. SI IKIP MALANG LULUS TAHUN 1992

Lampiran 2. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama	: LUTFIANA ULFA
Tempat/tanggal lahir	: KEDIRI, 09 AGUSTUS 1999
Alamat	: DESA BANYAKAN RT/RW:02/02 KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR
Sekolah	: UPTD SMA NEGERI 1 GROGOL
Kelas	: XI
Nis	: 7818
Nama orang tua	:
I. Ayah	: QOMARODIN
II. Ibu	: JAMPI NINGSIH
Pekerjaan orang tua	:
I. Ayah	: PNS
II. Ibu	: IBU RUMAH TANGGA
Hobby	: MENULIS
Cita-cita	: PSIKOLOG
Riwayat Pendidikan	: I. SD : SD NEGERI BANYAKAN II II. SMP : SMP NEGERI 2 GROGOL
No. Telephon	: 085785801118
E-mail	: Ltfianaulfa@gmail.com

BIODATA PENELITI

Nama : USWATUN HASANAH
Tempat/tanggal lahir : SIMPANG BABEKO, 24 MARET 2000
Alamat : DESA KALIBOTO KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI
Sekolah : SMAN 1 GROGOL
Kelas : X
Nis : 8449
Nama orang tua :
 I. Ayah : HENDRA YANTO
 II. Ibu : KHAYATIN
Pekerjaan orang tua :
 I. Ayah : PETANI KARET
 II. Ibu : IBU RUMAH TANGGA
Hobby : MEMBACA
Cita-cita : DOKTER
Riwayat Pendidikan : I. SD : SDN 133/II REJOSARI
 II. SMP : SMPN 2 TAROKAN
No. Telephon : -
E-mail : Anaimoet24@Gmail.com

BIODATA PENELITI

Nama : LISTY YUSUF AL-ANBIYAA
Tempat/tanggal lahir : KEDIRI, 23 MARET 1998
Alamat : DESA MARON KECAMATAN BANYAKAN
KABUPATEN KEDIRI
Sekolah : SMAN 1 GROGOL
Kelas : XII
Nis : 7777
Nama orang tua :
 I. Ayah : ABDUL CHOLIS ROIS CHOIRUDIN
 II. Ibu : ISTIANAH
Pekerjaan orang tua :
 I. Ayah : WIRASWASTA
 II. Ibu : PNS
Hobby : MEMBACA
Cita-cita : PENGUSAHA
Riwayat Pendidikan : I. SD : SDN MRICAN 2
 II. SMP : SMPN 8 KEDIRI
No. Telephon : 08121640956
E-mail : listywatson@gmail.com

Lampiran 3. Kuesioner Pengujian Pemahaman Gizi (Sebelum dan Sesudah Sosialisai)

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

PEKERJAAN :

STATUS : *Belum Menikah *Sudah Menikah
 *Hamil *Menyusui *Pelajar

1. Apa pendapat anda tentang gizi?

Jawab:

2. Menurut anda, gizi apa saja yang dibutuhkan oleh tubuh?

Jawab:

3. Menurut anda, apa saja faktor yang mempengaruhi gizi?

Jawab:

4. Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan?

Jawab:

5. Menurut anda, mengapa pada 1000 Hari Pertama Kehidupan di 3 bulan pertama bayi lahir di butuhkan ASI Eksklusif?

Jawab:

Lampiran 4. Kuesioner Peminatan (Angket Peminatan)

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

PEKERJAAN :

STATUS : *Belum Menikah *Sudah Menikah

*Hamil *Menyusui *Pelajar

1. Apakah menyenangkan atau membosankan sosialisasi tentang pentingnya gizi bagi kehidupan menggunakan media film animasi?

a. Sangat mudah	b. Agak mudah
c. Agak sulit	d. Sulit

2. Apakah sulit atau mudah mempelajari pentingnya gizi bagi kehidupan dengan sosialisasi menggunakan media film animasi ?

a. Sangat mudah	b. Agak mudah
c. Agak sulit	d. Sulit

Lampiran 5. Pertanyaan Observasi

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

PEKERJAAN :

STATUS : *Belum Menikah *Sudah Menikah

*Hamil *Menyusui *Pelajar

1. Apakah setiap pagi anda selalu sarapan sebelum melakukan aktifitas?

2. apakah setiap hari anda selalu mengkonsumsi buah dan sayur?

3. apakah setiap hari anda mengkonsumsi atau meminum susu?

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran Foto

Ruang sosialisasi kepada ibu hamil dan menyusui di Polindes Maron

Suasana pengisian tes pemahaman pentingnya gizi bagi kehidupan sebelum sosialisasi menggunakan media film animasi

Suasana sosialisasi kepada ibu hamil dan menyusui di polindes maron

Ssuasana sosialisasi kepada ibu hamil dan menyusui di polindes maron

ssuasana pengisian tes hasil pemahaman pentingnya gizi bagi kehidupan setelah sosialisasi menggunakan mendia film animasi

Pengarahan bersama ibu bidan pengurus polindes maron

Pengisian tes hasil pemahaman pentingnya gizi bagi kehidupan sebelum sosialisasi menggunakan media film animasi

Suasana sosialisasi kepada remaja di SMAN 1 Grogol

Suasana sosialisasi kepada remaja di SMAN 1 Grogol

Suasana sosialisasi kepada remaja di SMAN 1 Grogol

Suasana sosialisasi kepada remaja di SMAN 1 Grogol

Pengisian tes hasil pemahaman pentingnya gizi bagi kehidupan sesudah sosialisasi menggunakan media film animasi